

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permasalahan kemiskinan di Indonesia merupakan suatu kondisi yang cukup mendesak untuk ditangani. Terlebih tepatnya di bagian wilayah yang cukup sulit dijangkau oleh pemerintah, salah satu merupakan ciri umum dari kondisi fisik masyarakat miskin yaitu tidak memiliki sebuah akses prasarana dan sarana yang memadai, dengan tingkat kualitas perumahan dan pemukiman yang relatif jauh di bawah kelayakan untuk di huni, serta mata pencaharian yang masih tidak tetap.

Rumah merupakan salah satu sebagian dari dasar manusia untuk menjadi kebutuhan yang perlu harus diperhatikan sebab menyangkut kesejahteraan masyarakat. Kebutuhan dengan rumah yang layak untuk dihuni semakin meningkat, akan tetapi tidak seiring dengan pertumbuhan taraf hidup di masyarakat ekonomi lemah yang diharuskan hidup dalam rumah yang tidak layak untuk dihuni.

Bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) merupakan salah satu program dari pemerintah berupa bantuan yang berbentuk dana untuk digunakan dalam memperbaiki rumah yang termasuk dalam kategori tidak layak untuk dihuni. Bantuan RTLH harus tepat sasaran kepada penduduk yang membutuhkan dan mampu memenuhi kriteria-kriteria sesuai dengan syarat penerima bantuan RTLH, sehingga penduduk dalam kategori tidak mampu berhak untuk mendapatkan dana bantuan RTLH tersebut. Dalam pelaksanaannya, penduduk dalam kategori tidak mampu yang berhak menerima bantuan rumah tidak layak untuk dihuni ditentukan oleh pemerintah di desa tersebut.

Proses dalam pengambilan data untuk pengajuan bantuan RTLH harus sesuai dengan rekomendasi masing-masing ketua RT yang digunakan dalam musyawarah desa. Hal ini dilakukan dalam menentukan kelayakan penerima bantuan masyarakat yang memiliki rumah tidak layak huni di Desa Rawasan, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban. Salah satu dalam penentuan layak atau tidaknya, penduduk harus memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh pemerintah desa. Akan tetapi pihak dari pemerintah desa yang masih mengalami kesulitan

dalam pengolahan datanya sehingga membutuhkan ketelitian, sehingga kemungkinan masih terjadinya rangkap data dan juga terjadinya kesalahan dalam penentuan penduduk yang harus diprioritaskan untuk mendapatkan dana bantuan, sehingga dibutuhkan suatu sistem pendukung keputusan yang dapat membantu dalam menentukan untuk siapa yang dapat berhak diprioritaskan dalam mendapatkan bantuan dana RTLH.

Sistem pendukung keputusan merupakan bentuk sebagian dari sistem informasi yang berbasis digital untuk dapat mengatasi pada permasalahan ini. Sistem ini dapat melakukan pengambilan keputusan penerima dana bantuan RTLH berdasarkan dari kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Cara kerja dari sistem ini melingkupi pada tahap pengambilan masalah, pemilihan data yang relevan dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan hingga pemecahan dan solusi masalah.

Perhitungan sistem ini dapat mendukung keputusan yang berbasis website dapat lebih mudah untuk diakses dan akurat, sehingga perlu menggunakan salah satu metode, yaitu metode *Simple Additive Weighting (SAW)*. *Simple Additive Weighting (SAW)* merupakan salah satu model dalam melakukan pengambilan keputusan yang memiliki sifat komprehensif dengan cenderung memperhitungkan hal-hal yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Hal ini dapat dilihat dalam penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh (Hakim, 2017) yaitu Sistem Pendukung Keputusan Kategori Rumah Tidak Layak Huni Di Kelurahan Majidi Selong Kabupaten Lombok Timur dengan Metode *Simple Additive Weighting (SAW)*.

Metode ini dapat didapatkan perhitungan dengan kriteria yang sesuai dalam pembagian dana Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) sehingga tidak salah sasaran. Data yang akan digunakan untuk penelitian hanya berdasarkan dari Kantor Desa Rawasan, Jenu, Tuban. Sistem yang akan dibangun menggunakan website.

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat website yang berfungsi sebagai alat bantu pengambilan keputusan penentuan penerima dana RTLH di Desa Rawasan, Jenu, Tuban. Dimana selama ini sistem yang berjalan kurang efektif karena kurang telitinya para Perangkat Desa yang menyeleksi bantuan dana RTLH. Sehingga, dengan adanya website ini dapat membantu lebih efektif dan efisien dalam menentukan penerima dana RTLH.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana mengambil keputusan penentuan penerima dana bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW)?
- b. Bagaimana mengaplikasikan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada sistem pendukung keputusan penentuan penerima dana bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) berbasis website?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Membangun Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Dana RTLH dengan Metode SAW Berbasis Website.
- b. Perhitungan penerima bantuan RTLH di Desa Rawasan, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban.

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sistem yang dikembangkan terbatas untuk Desa Rawasan, Kecamatan Jenu, Tuban.
- b. Data yang digunakan berdasarkan penerima dana bantuan RTLH Desa Rawasan, Jenu, Tuban pada bulan Juli tahun 2020.
- c. Metode SAW digunakan untuk melakukan pengambilan keputusan penentuan penerima dana bantuan RTLH di Kantor Desa Rawasan, Jenu, Tuban.
- d. *Stakeholder* pada website untuk penentuan penerima dana bantuan RTLH adalah Kepala Seksi Kesejahteraan dan Perangkat Desa di Kantor Desa Rawasan, Jenu, Tuban.
- e. Kriteria data yang akan diolah yaitu: status kepemilikan rumah calon penerima bantuan, adanya kamar mandi pada rumah tersebut, adanya

lantai pada rumah tersebut, jenis bahan bangunan tembok pada rumah tersebut, jenis bahan bangunan atap pada rumah tersebut, penghasilan per bulan calon penerima bantuan, jumlah anak yang ditanggung oleh calon penerima bantuan, dan pekerjaan yang dilakukan oleh calon penerima bantuan.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memudahkan Perangkat Desa Rawasan dalam menentukan keputusan penerima dana bantuan RTLH dengan lebih akurat.
- b. Memberikan kemudahan kepada Perangkat Desa Rawasan dalam menggunakan Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Dana Bantuan RTLH dengan berbasis website.

